

Antropomorfisme pada Gotouchi-Kyara Funasshi = Anthropomorphism in Gotouchi-Kyara Funasshi

Annisa Marsyaulina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479093&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Manusia sejak dahulu telah melakukan antropomorfisme kepada objek di sekitarnya sebagai cara untuk lebih mengenal serta untuk lebih bersiaga akan datangnya bahaya. Seiring berjalannya waktu, kecenderungan manusia untuk memberikan karakteristik pada objek yang bukan manusia dipakai sebagai salah satu cara untuk mempromosikan suatu objek agar lebih mudah diterima oleh manusia. Gotouchi-kyara merupakan salah satu fenomena budaya populer Jepang yang merupakan maskot dengan sifat antropomorfis. Dewasa ini gotouchi-kyara semakin populer di kalangan masyarakat hingga beberapa di antaranya sering muncul di media televisi, salah satunya ialah Funasshi yang merupakan gotouchi-kyara tak resmi kota Funabashi. Sifat Funasshi yang berbeda dengan gotouchi-kyara lainnya, yaitu berbicara dan bertingkah laku lincah, merupakan sifat antropomorfis yang kemudian akan diteliti lebih lanjut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan semiotika C.S. Peirce. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah sifat antropomorfis Funasshi yang memberikan nilai positif kepada penonton yang melihatnya membuat Funasshi semakin populer di kalangan masyarakat Jepang.

<hr>

ABSTRACT

Long time ago, human has been using anthropomorphism as a way to familiarize themselves with unknown objects around them and also to be more aware of dangers that may come. As time goes by, human rsquo;s tendency to give human traits to non-human objects has become a way to promote that particular object in order to be easily accepted by customer. Gotouchi-kyara, an anthropomorphic costume character, is one of Japan rsquo;s popular culture phenomenons. Lately gotouchi-kyara become very popular in Japan and they start to appear at television, and one of them is Funasshi, a gotouchi-kyara from Funabashi city. This study focuses on Funasshi rsquo;s anthropomorphized behaviors that are quite distinctive than the other gotouchi-kyara as it likes to talk, and moving around vigorously. This study is conducted with qualitative method and uses C.S. Peirce rsquo;s semiotic approach. The result from this study shows that Funasshi rsquo;s anthropomorphic behaviors that give positive vibe to the viewers have made Funasshi becoming more popular in Japan.